



IHSX

4.761,72

-41,60 (-0,87%)

MNC36

266,81

-3,20 (-1,19%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,39
Value	5,73
Market Cap.	5.055
Average PE	11,5
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.325
	+48 (+0,36%)
IHSX Daily Range	4.680-4.794
USD/IDR Daily Range	13.215-13.405

GLOBAL MARKET (13/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.535,32	-185,18	-1,05
NASDAQ	4.717,68	-19,66	-0,41
NIKKEI	16.412,21	-234,13	-1,41
HSEI	19.719,29	-196,17	-0,99
STI	2.734,91	-10,48	-0,38

COMMODITIES PRICE (13/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46,37	-0,49	-1,05
Batubara US/ton	47,90	-0,05	-0,10
Emas US/oz	1.274,30	+1,5	+0,12
Nikel US/ton	8.640	+10	+0,12
Timah US/ton	16.655	-20	-0,12
Copper US/ pound	2,06	-0,009	-0,43
CPO RM/ Mton	2.587	-61	-2,30

MARKET COMMENT

IHSX pada Jumat lalu ditutup di zona negatif dengan pelemahan sebesar 41 poin atau 0,87% pada level 4.761. Pelemahan IHSX tersebut disertai *net sell* asing sebesar Rp 341 miliar. Pelemahan IHSX terjadi sejalan dengan pelemahan mayoritas bursa regional Asia.

TODAY RECOMMENDATION

Kejatuhan saham Goldman Sachs, Boeing, Wal-Mart dan 3M serta jatuhnya WTI crude price -1,05% kelevel US\$ 46,37 menjadi faktor DJIA turun -185,18 poin (-1,05%), sehingga dengan kejatuhan tersebut DJIA turun 3 minggu berturut-turut -448,29 poin (-2,54%) dan berada dibawah garis 50 hari MA. Minggu ini, selain menunggu release LK Q1/2016 emiten: Home Depot; TJX Cos; Cisco dan SAB Miller, market menunggu data ekonomi seperti *CPI, Industrial Production, Fed Meeting Minutes* dan *Existing Home Sales*.

Setelah sepekan lalu IHSX kembali mengalami penurunan -61,28 poin (-1.27%) diiringi *Net Sell* Asing Rp 430 miliar, sehingga *Net Buy* Asing YTD terus menyusut dan tersisa hanya Rp +2,45 triliun ditengah kenaikan IHSX YTD in IDR +3,67% sementara IHSX dalam USD naik +7,32%. Senin ini IHSX diperkirakan TURUN merujuk penurunan dari DJIA -1,05%, EIDO -1,81%, Oil -1,05% dan CPO -2,30%.

Perkembangan emiten dari PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA) akhirnya terbebas dari persolan pelik menyusul telah berhasilnya penjualan saham PT Golden Plantation (GOLL) sebanyak 2.864.990.000 lbr (78,17%) senilai Rp 521,43 miliar kepihak PT JOM Prawarsa. PT Golden Plantation (GOLL) sepanjang Q1/2016 membukukan penurunan pendapatan -26,44% (YOY) menjadi Rp 25,33 miliar. Akan tetapi akibat Laba Selisih kurs Rp 40,55 miliar, maka GOLL membukukan kenaikan sangat tajam Laba Bersih +940,81% (YOY) menjadi Rp15,3 miliar pada Q1/2016

BUY: UNVR, JSMR, BSDE, PTPP, CTRA, ICBP
BOW: TLKM, JPFA, GGRM, WSKT, BBTN, SMGR, BBNI, UNTR, ADHI, BBRI, TOTL, AKRA, ASII, INTP

MARKET MOVERS (16/05)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.330 08.00 AM)
Indeks Nikkei, Senin menguat 197 poin(08.00 AM)
DJIA, Senin melemah 185 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Sampai dengan kuartal I, serapan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) telah mencapai 22% atau sebesar Rp 1,5 triliun dari total capex yang dianggarkan sebesar Rp 7 Triliun sepanjang tahun ini. Sebagian besar dari serapan dana tersebut difokuskan untuk merampungkan pembangunan dua pabrik yang akan memberikan tambahan 6 juta ton pada akhir tahun atau awal tahun depan. Perseroan juga berencana untuk melakukan *break down* pinjaman karena beberapa tahun terakhir perseroan menggunakan kas internal untuk belanja modal. Bahkan dalam 5 tahun ke depan, total *fund raising* yang akan dilakukan perseroan mencapai total Rp 30 triliun yang berasal dari internal, obligasi dan pinjaman bank.

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan tengah menjajaki pembentukan perusahaan patungan baru dengan PT Sentul City Tbk (BKSL). Rencana tersebut dimaksudkan untuk menggarap lahan milik Sentul City yang terbilang masih sangat luas. Perseroan dengan Sentul City membentuk perusahaan patungan bermodal dasar Rp100 miliar. Perseroan memegang 49% kepemilikan saham sedangkan sisanya dimiliki Sentul City. Perusahaan patungan itu akan menggarap lahan seluas 1 hektare untuk dibangun dua menara apartemen pada kuartal IV/2016. Proyek tersebut bernama Verdura Apartment. Kapasitas unit di setiap menara Verdura Apartment dirancang sekitar 600 unit dengan luas terkecil mencapai 27m² atau tipe studio dengan harga mulai dari Rp600 juta.

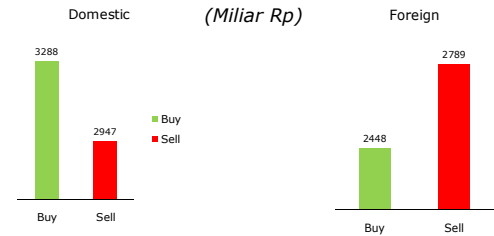
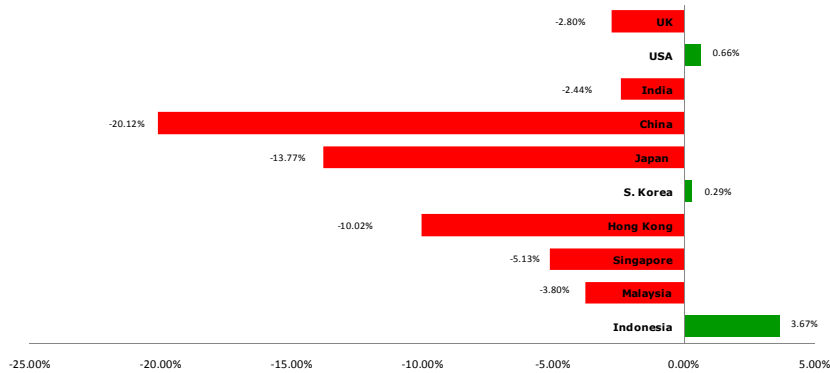
PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL). Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan pada kisaran 10%-15% seiring dengan kontribusi ekspor yang ditingkatkan menjadi 50% dari total penjualan tahun ini. Ada beberapa faktor yang mendorong pertumbuhan tersebut. Pertama, kebijakan pemerintah yang menggenjot pembangunan sektor infrastruktur. Hal tersebut akan berimplikasi pada sektor otomotif, sebagai pasar produsen ban kendaraan bermotor tersebut. Kedua, kecenderungan anjloknya harga komoditas khususnya karet alam sebagai bahan baku utama. Di sisi lain, bahan baku itu pun saat ini hingga lebih dari 90% bisa didapatkan dari pemasok lokal. Ketiga, perseroan meningkatkan kontribusi ekspor dari sekitar 42% lebih pada tahun lalu menjadi 50% pada tahun ini. Saat ini, 70% dari total ekspor perseroan tersebut diserap pasar Amerika Serikat. Kuartal I/2016, perseroan membukukan penjualan bersih Rp3,43 triliun atau naik sekitar 10,5% dengan laba bersih Rp337,80 miliar. Adapun pada triwulan pertama tahun lalu perseroan membukukan rugi bersih Rp290,22 miliar.

PT Golden Plantation Tbk (GOLL). Perseroan resmi berganti perusahaan induk dari Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) menjadi PT JOM Prawarsa Indonesia. Keduanya dikendalikan oleh Stefanus Joko Mogoginta. Perjanjian jual beli 2.864.990.000 lembar saham (78,17%) senilai Rp521,43 miliar itu ditandatangani pada 11 Mei 2016. PT JOM Prawarsa Indonesia merupakan perseroan terbatas yang baru didirikan pada 17 Agustus 2015. Modal dasar perusahaan tersebut sebesar Rp100 miliar dengan jumlah modal disetor sebesar Rp25 miliar setara 25.000 lembar saham. Perseroan membukukan penurunan pendapatan sepanjang kuartal I/2016 sebesar 26,44% yoy menjadi Rp25,23 miliar, yang bersumber dari penjualan CPO senilai Rp15,61 miliar, tandan buah segar Rp8,33 miliar, dan inti sawit Rp1,29 miliar. Terdorong laba selisih kurs, perseroan membukukan peningkatan laba bersih sebesar 940,8% yoy dari Rp1,47 miliar pada kuartal I/2015 menjadi Rp15,3 miliar pada kuartal I/2016. Hingga akhir Maret 2016, perseroan memiliki kebun sawit dengan areal tertanam seluas 20.952 ha.

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM). Perseroan mencetak kenaikan laba bersih 23,35% yoy sepanjang tiga bulan pertama tahun ini. Kenaikan laba tersebut terjadi seiring naiknya penjualan dan turunnya sejumlah beban. Selain itu, juga terjadi seiring kenaikan pendapatan lainnya. Pendapatan usaha perseroan tercatat naik tipis 4,19% menjadi Rp621,98 miliar dari Rp596,91 miliar dan beban pokok pendapatan justru turun 0,05% menjadi Rp430,65 miliar.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Laba perseroan naik drastis hingga 1217,53% pada kuartal I/2016 yaitu mencapai US\$35,10 juta dibandingkan dengan perolehan kuartal I/2015 yang senilai US\$2,68 juta. Besarnya kenaikan laba tersebut seiring dengan turunnya beban pokok pendapatan yang dialami perseroan. Beban pokok pendapatan pada kuartal I/2016 tercatat US\$296,40 juta atau turun 13,12% dari pada periode yang sama tahun lalu yang senilai US\$341,19 juta. Beban keuangan turun menjadi US\$5,92 juta pada kuartal I/2016 dari periode sama sebelumnya US\$7,17 juta. Pendapatan bersih perseroan tercatat tumbuh tipis 0,26% menjadi US\$358,89 dari pendapatan periode yang sama tahun lalu senilai US\$357,93 juta.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



13/05/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -341,2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 2.456,9

ECONOMIC CALENDER

- USA : Empire State Mfr Index - Prices Received
- USA : Housing Market Index

Monday
16
Mei

- Indonesia Trade Balance, Imports
- Indonesia Exports
- HRUM : RUPS

- USA : Consumer Price Index
- USA : Industrial production
- Euro zone : Trade Balance
- Japan : GDP (Y-o-Y)
- Japan : Industrial Production (Y-o-Y)

Tuesday
17
Mei

- DLTA : Public Expose
- INTP : Cum dividen @Rp 415
- SIPD : RUPS

- USA : FOMC minutes
- Euro zone : Core CPI (y-o-y)

Wednesday
18
Mei

- GDYR : Public Expose
 - MBAP : Public Expose
 - ABMM : RUPS
 - ADMF : RUPS
 - RAJA : RUPS
 - SIDO : RUPS
- SRIL :RUPS
WIMM : RUPS

- USA : Jobless claim

Thursday
19
Mei

- Monetary Policy Meeting
- Interest Rate Decision
- KPOI : Public Expose
- BSDE : RUPS
- DUTI : RUPS
- EMTK : RUPS
- ROTI : RUPS

- USA : Existing home sales
- Euro zone : Current Account Balance - BoP

Friday
20
Mei

- ACES : Public Expose
- BAPA : Public Expose
- SMGR : Cum dividen
- RALS : RUPS
- TOWR : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	244	5,6	TLKM	758	13,2	MGNA	13	21,0	MYOH	-49	-9,7
DOID	230	5,2	ASII	354	6,2	WAPO	8	15,4	SAFE	-12	-9,5
PPRO	230	5,2	BBRI	254	4,4	ASJT	23	14,3	TIRT	-9	-9,1
LCGP	212	4,8	MNCN	249	4,3	INDY	47	9,8	NELY	-10	-8,1
TLKM	204	4,6	WSKT	245	4,3	GIAA	40	9,5	DAJK	-7	-8,1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	16575	-1025	15325	18850	BOW	BSDE	1720	5	1665	1770	BUY
SMGR	9000	-350	8538	9813	BOW	CTRA	1260	15	1170	1335	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	875	-40	798	993	BOW	DUTI	6200	0	6200	6200	BOW
AKRA	6125	-250	5800	6700	BOW	LPKR	935	10	870	990	BOW
EMTK	8700	-250	8450	9200	BOW	PTPP	3600	10	3535	3655	BUY
MIKA	2600	80	2470	2650	BOW	PWON	500	-10	481	529	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5425	50	5213	5588	BUY	WIKA	2430	-30	2340	2550	BOW
TBIG	6650	450	5750	7100	BOW	WSKT	2550	60	2370	2670	BOW
TLKM	3690	-70	3575	3875	BOW	GGRM	71225	-2575	67638	77388	BOW
TOWR	4020	10	4015	4015	BOW	ICBP	15600	50	15388	15763	BUY
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	13150	0	12850	13450	BOW	KLBF	1320	5	1288	1348	BOW
BBNI	4480	-110	4265	4805	BOW	INDF	7125	75	6863	7313	BOW
BBRI	9875	-25	9588	10188	BOW	MYOR	38650	150	38275	38875	BOW
BBTN	1815	-15	1770	1875	BOW	ULTJ	3930	-170	3895	4135	BOW
BMRI	9300	-200	8875	9925	BOW	UNVR	44400	100	43000	45700	BUY
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	6325	-200	6050	6800	BOW	BHIT	162	1	150	174	BOW
PERKEBUNAN						BMTR					
AALI	14850	-825	13763	16763	BOW	MNCN	2300	60	2090	2450	BOW
SSMS	1655	-100	1525	1885	BOW	BABP	71	-1	69	75	BOW
						BCAP					
						IATA					
						KPIG					
						MSKY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.